

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan variabel tertentu terhadap variabel lainnya, dalam hal ini teknik scramble terhadap Hasil belajar membaca. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen, yaitu rancangan penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat secara terkontrol melalui perlakuan (*treatment*) pada kelompok tertentu. Desain ini dipilih karena mampu memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas suatu metode pembelajaran (Sugiyono, 2016:78).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan metode investigasi sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Pendekatan kuantitatif sering diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu alam dan sosial, karena kemampuannya dalam menguji teori, mengungkapkan fakta, serta menunjukkan hubungan antar variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, memberikan deskripsi statistik yang jelas, serta menaksir dan

meramalkan hasil yang dapat diterapkan secara umum. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menghasilkan data yang objektif dan terukur, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh teknik *scramble* terhadap Hasil belajar membaca pada siswa (Suharsaputra, 2012)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Terpadu Mutiara Assyifa yang beralamat di Jl. Halmahera No.007, RT.007/RW.004, Kelurahan Surabaya, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119. Lokasi ini dipilih karena pada saat melakukan observasi PLP I, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi PLP I memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengamati secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta penerapan berbagai teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, MI Terpadu Mutiara Assyifa memiliki lingkungan belajar yang mendukung, guru-guru yang aktif menerapkan variasi metode pembelajaran, serta karakteristik siswa yang sesuai dengan fokus penelitian ini, yakni siswa kelas IV yang sedang berada dalam tahap perkembangan penting dalam keterampilan membaca. Hal-hal tersebut

menjadi pertimbangan kuat dalam menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian yang relevan dan representatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 hingga selesai sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Selama periode tersebut, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh tahapan penelitian diselesaikan secara bertahap demi memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental. Sesuai namanya, desain penelitian eksperimental berarti peneliti sedang melakukan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya melibatkan manipulasi terhadap kondisi subjek yang diteliti, disertai upaya kontrol yang ketat terhadap faktor-faktor luar serta melibatkan subjek pembanding atau metode ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk membangun hubungan yang melibatkan fenomena sebab akibat. Desain penelitian eksperimen ditentukan oleh bagaimana cara peneliti mengatur subjek ke dalam kondisi dan kelompok yang berbeda. Terdapat tiga jenis desain penelitian eksperimen, yaitu *pre-eksperimental*, *quasi-eksperimental*, dan *true experimental research* (Soendari, 2010).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4A dan 4B di MI Mutiara Assyifa. Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 40 orang , Rincian populasi peneliti ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas 4 MI Mutiara Assyifa Tahun Pelajaran 2024/2025.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	4A	20
2.	4B	20
Jumlah		40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118)

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total Sampling* adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel (Roflin, Eddy et al., 2021:14). Metode ini diambil karena seluruh unit populasi, yaitu siswa kelas IV di MI Terpadu Mutiara Assyifa, diikutsertakan sebagai unit sampel. Dengan demikian, jumlah populasi yang ada di kelas IV tersebut adalah 40 orang yang terdiri dari 20 orang kelas 4 A dan 20 orang kelas 4 B. Oleh karena itu, sampel penelitian yang diambil adalah seluruh siswa di kelas tersebut, yang berjumlah 40 orang.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Bebas (X) Variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik scramble
 - b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Hasil belajar siswa kelas IV MI Mutiara Assyifa kota Bengkulu

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi dari operasional variabel sebagai berikut:

- a) Model pembelajaran kooperatif scramble adalah metode pembelajaran berbasis permainan kelompok di mana siswa menyusun kata atau kalimat dari potongan-potongan yang dibagikan secara acak. Dalam penerapannya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (6–7 orang) dan diberi kartu berisi potongan kalimat atau kosa kata yang berkaitan dengan materi pelajaran. Tujuan dari metode ini adalah melatih kemampuan berpikir logis, memahami struktur kalimat, serta meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.
- b) Hasil belajar bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa dimana kemampuan itu dapat kita ketahui ketika kita sudah melakukan penelitian itu baik dalam model konvensional maupun dalam model pembelajaran tersebut dengan materi .

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Mulyana, Asep et al., 2024:51). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Unaradjan, 2019:139). Tes pada penelitian ini berupa lembar instrumen penelitian Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan mencocokkan, dengan jumlah soal berjumlah 25 butir soal masing masing tes. Skor dari soal ini adalah 5 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ada.

- a. Soal Tes Awal adalah tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas 1V di Mi Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu.. Tes ini diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan dan pemahaman siswa
- b. Soal Tes Akhir adalah tes yang diberikan pada tahap akhir pengukuran Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran teknik scrambel berlangsung. Dalam penelitian ini, posttest dilaksanakan pada akhir pokok bahasan Bahasa Indonesia untuk menentukan capaian

hasil belajar siswa kelas 1V Mi Terpadu Mutiara
Assyifa Kota Bengkulu

Tabel 3.3 Instrumen/indikator soal test

No	Kompetensi Dasar / Indikator	Nomor Soal Tes Awal (Sebelum)	Nomor Soal Tes Akhir (Setelah)
1	Memahami susunan kalimat yang benar	1, 3, 6, 9, 11, 15, 19,23,24	1, 4, 11,23, 14, 16, 25
2	Menemukan arti kata dan antonim dalam kalimat	5, 7, 8, 13, 17, 18, 20	2, 5, 7, 12, 15, 17, 20,21
3	Menganalisis makna kata dalam kalimat	4, 10, 12, 16, 20, 21	3, 8, 9, 13, 18, 19, 20,25
4	Menjawab pertanyaan isi dan menceritakan kembali isi bacaan	2, 14, 20	20,24

Tabel tes menampilkan rincian materi soal yang digunakan sebelum dan sesudah perlakuan. Soal akan diolah dan di uji ke valid an nya untuk di gunakan dan dipilih soal yang valid pada pengolahan data selanjutnya. Dengan membandingkan hasil nilai tes, peneliti dapat mengukur Hasil belajar menggunakan Teknik scramble melalui distribusi soal berdasarkan kompetensi dan

indikator mencerminkan cakupan pengukuran yang komprehensif, mulai dari pemahaman susunan kalimat, makna kata, hingga kemampuan menceritakan ulang isi bacaan, memastikan evaluasi yang valid terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2017:216)

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan pada saat pendahuluan saja. Untuk pengumpulan data awal. Sebagai dasar penelitian yang akan peneliti lakukan. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat beberapa aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran membaca sebelum penerapan teknik scramble . Aspek-aspek yang diamati meliputi perhatian siswa, keaktifan siswa, serta aktivitas siswa dalam kegiatan membaca dengan metode pembelajaran konvensional. Data yang dikumpulkan

melalui lembar observasi ini memberikan gambaran awal mengenai permasalahan dan kebutuhan dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca di kelas IV MI Terpadu Mutiara Assyifa.

Tabel 3.2 Aspek yang dinilai pada observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Keterangan / Catatan	✓
1	Perhatian siswa	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Sebagian besar siswa fokus, beberapa mudah terdistraksi	☑
2	Keaktifan siswa	Siswa berani mengajukan pertanyaan terkait materi bacaan	Masih ada siswa yang malu bertanya, namun ada yang aktif	☑
3	Aktivitas siswa dalam membaca	Siswa aktif membaca teks di depan kelas atau dalam kelompok	Sebagian siswa antusias membaca secara bergiliran di depan kelas	☑

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Keterangan / Catatan	✓
4	Keikutsertaan dalam diskusi	Siswa turut serta berdiskusi tentang isi bacaan	Diskusi belum berlangsung intens, hanya beberapa siswa yang aktif	✓
5	Sikap terhadap media pembelajaran	Siswa menunjukkan antusiasme saat menggunakan metode konvensional	Media konvensional kurang menarik, siswa tampak kurang bersemangat	✓
6	Konsentrasi selama membaca	Siswa tidak mudah terdistraksi selama membaca	Konsentrasi cukup baik namun butuh penguatan untuk durasi lebih lama	✓

Keterangan:

- Pada kolom checklist (✓) tanda centang (☑) sebagai simbol ceklist pada setiap aspek yang sudah diobservasi.

Tabel observasi ini memuat aspek-aspek penting yang diamati selama proses pembelajaran membaca secara konvensional, seperti perhatian, keaktifan, dan konsentrasi siswa. Skor dan catatan yang diberikan memberikan gambaran awal tentang tingkat partisipasi dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Data ini penting untuk mengenali area yang perlu diperbaiki serta sebagai acuan untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran baru yang akan diterapkan. Observasi juga membantu mengetahui bagaimana media pembelajaran saat ini diterima dan bagaimana siswa berperilaku selama pembelajaran berjalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sudaryono, 2017:219)

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan belajar mengajar. Dan berbagai item yang ada pada dokumentasi yaitu guru, siswa, keadaan kelas, sarana dan prasarana sekolah, dan lingkungan sekolah.

Tabel 3.3 Jenis dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Bentuk	Keterangan	Ada / Tidak
1	Foto kegiatan pembelajaran membaca	Foto	Dokumentasi aktivitas belajar mengajar di kelas konvensional	Ada
2	Foto media pembelajaran	Foto	Dokumentasi media pembelajaran yang digunakan (misal: buku cetak dan lembar kerja)	Ada
3	Profil sekolah	Dokumen tertulis	Profil lengkap , visi misi, dan struktur organisasi MI Terpadu Mutiara Assyifa.	Ada
4	Data kepegawaian guru	Dokumen tertulis	Jumlah dan kualifikasi guru kelas IV	Ada
5	Hasil nilai tes siswa	Dokumen tertulis / data	Hasil tes kemajuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan	Ada

Tabel dokumentasi menunjukkan berbagai jenis bukti pendukung yang digunakan dalam penelitian, berupa foto kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, serta data

administratif sekolah dan guru. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat validitas penelitian dengan memberikan bukti visual dan data resmi yang mendukung hasil observasi, wawancara, dan tes. Dengan dokumentasi yang lengkap, proses dan hasil penelitian dapat dijelaskan secara lebih transparan serta memudahkan verifikasi dan evaluasi oleh pihak lain.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Irsyadi, 2012), analisis deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi atau pengujian hipotesis yang lebih luas. Teknik ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang karakteristik data penelitian melalui penyajian dalam bentuk angka, tabel, dan grafik.

Salah satu teknik utama dalam analisis deskriptif adalah penggunaan nilai rata-rata (mean). Nilai rata-rata merupakan ukuran pemusatan data yang diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai data kemudian dibagi dengan jumlah data tersebut. Rata-rata memberikan gambaran nilai tengah yang mewakili keseluruhan data sehingga

memudahkan interpretasi dan penyampaian informasi mengenai data tersebut (Ghozali, 2016).

Perhitungan rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Dimana:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah seluruh nilai data

N = banyaknya data atau sampel

Analisis deskriptif dengan menggunakan rata-rata dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian, seperti nilai tengah, pola, dan tren dari data yang dikumpulkan. Hasil dari analisis ini akan menyajikan informasi dasar yang penting sebagai langkah awal dalam menganalisis data sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan.

Selain rata-rata, analisis deskriptif juga biasanya dilengkapi dengan ukuran statistik lain seperti median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai distribusi data.

Dengan demikian, teknik analisis data menggunakan rata-rata merupakan metode penting dalam penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan data secara

singkat dan jelas sehingga mempermudah peneliti dalam memahami kondisi data dan mengambil kesimpulan awal dalam penelitian (Ghozali, 2016; Sugiyono dalam Irsyadi, 2012).

